BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kualitas informasi akuntansi keuangan dan persepsi Wajib Pajak terhadap pelaksanaan *self assesment system* pada KPP Madya Bandung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kualitas informasi akuntansi keuangan Wajib Pajak Badan pada KPP Madya Bandung secara keseluruhan berada dalam kategori baik. Namun demikian informasi akuntansi keuangan yang dihasilkan Wajib Pajak Badan pada KPP Madya Bandung Masih Ada yang kurang lengkap tidak sesuai dengan yang dibutuhkan. Hal ini terlihat pada hasil jawaban responden yaitu pada presentase 12,64 % bahwa informasi akuntansi keuangan yang dihasilkan sudah sangat lengkap sesuai dengan kebutuhan, pada presentasi 35,63% informasi akuntansi keuangan yang dihasilkan sudah lengkap sesuai dengan kebutuhan, pada presentase 29,89% bahwa informasi akuntansi keuangan cukup lengkap sesuai dengan yang dibutuhkan dan pada presentase 21,84% bahwa kualitas informasi akuntansi keuangan tidak lengkap tidak sesuai dengan kebutuhan.

2. Persepsi Wajib Pajak Badan terhadap KPP Madya Bandung secara umum berada dalam kategori cukup baik. Namun sebagian besar Wajib Pajak Badan menilai pegawai KPP Madya Bandung belum menyampaikan

prosedur yang harus dilakukan oleh wajib pajak dengan benar sehingga sebagian besar Wajib Pajak Badan pasih kurang paham dengan sosialisasi yang dilakukan oleh KPP Madya Bandung.

3. Pelaksanaan *self assesment system* yang dilakukan Wajib Pajak Badan di KPP Madya Bandung secara umum berada dalam kategori baik. Namun sebagian besar Wajib Pajak Badan di KPP Madya Bandung cukup. mengalami kesulitan dalam melakukan perhitungan pajak sendiri dan juga cukup mengalami kesulitan dalam pembayaran pajak.

4. Secara bersama-sama kualitas informasi akuntansi keuangan dan persepsi Wajib Pajak memberikan pengaruh sebesar 54,4% terhadap pelaksanaan *self assesment system* pada KPP Madya Bandung. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi keuangan dan persepsi Wajib Pajak secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan *self assesment system* pada KPP Madya Bandung. Diantara kedua independen, persepsi Wajib Pajak memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap pelaksanaan *self assesment system* pada KPP Madya Bandung dibanding kualitas informasi akuntansi keuangan. Kualitas informasi akuntansi keuangan secara parsial hanya memberikan pengaruh sebesar 14,7% terhadap pelaksanaan *self assesment system*, sementara persepsi Wajib Pajak secara parsial memberikan pengaruh sebesar 39.7% terhadap pelaksanaan *self assesment system*.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Keuangan Dan Persepsi wajib Pajak Badan terhadap Pelaksanaan *Self Assessmnet System*, maka penulis akan memberikan saran yang dapat digunakan oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya bandung yaitu sebagai berikut:

1. Kualitas informasi keuangan wajib pajak yang diperiksa di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying agar lebih ditingkatkan lagi supaya informasi yang diberikan wajib pajak kepada pemeriksa pajak memenuhi kriteria tujuan kualitatifnya seperti wajib pajak agar memberikan informasi keuangannya sesuai dengan kondisi nyata dari wajib pajak itu sendiri, serta Kantor Pelayanan pajak Madya Harus menyediakan fasilitas yang berbasis teknologi informasi yang dapat memonitoring seluruh data informasi akuntansi keuangan wajib pajak, sehingga dapat membandingkan SPT (Surat Pemberitahuan) wajib pajak dengan data atau informasi wajib pajak dan data dari pihak ketiga dan atau informasi lain.

2. Kantor Pelayanan Pajak Madya harus Mengadakan sosialisasi aturan atau ketentuan baru perpajakan jangka pendek untuk berlangsungnya pemenuhan kewajiban perpajakan dengan benar, misalnya menyampaikan SPT dengan tepat waktu, dan menyampaikan Informasi Pajak terhutang sesuai dengan kebenarannya. sementara untuk jangka panjang adalah bagaimana membentuk masyarakat untuk tau dan paham pajak sehingga pada akhirnya sadar dan peduli terhadap pajak.

3. Kantor Pelayanan Pajak Madya Harus Menyediakan fasilitas yang dapat mempermudah wajib pajak dalam menghitung serta membayar pajak,

misalnya menyediakan buku panduan dalam pembayaran dan perhitungan pajak, serta tidak mempersulit prosedur dalam menghitung dan pembayaran pajak.